BRI Melati Pendapatan Utama

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Laporan Kinerja Bulanan - September 2025 | Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif
10-Jul-2012

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-8546/BL/2012

Tanggal Peluncuran
27-Sep-2012

Mata Uang
IDR

Nilai Aktiva Bersih / unit
IDR 2,006.03

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 84.53 Milyar

Kebijakan Investasi
Efek Bersifat Utang 80 - 100 %
Instrumen Pasar Uang 0 - 20 %

Minimum Pembelian
Rp 10,000.00

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 10,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan
Tidak Ada

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Biaya Manajemen
Maks. 2% per Tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.20% per Tahun

Bank Kustodian
STANDARD CHARTERED BANK

Kode ISIN
IDN000140506

Risiko
- Risiko Fluktuasi Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Kondisi Politik dan Ekonomi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Manfaat
- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Klarifikasi Risiko



Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

BRI Melati Pendapatan Utama bertujuan untuk Memperoleh pendapatan secara optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat utang.

Alokasi Aset

Efek Utang	89.96%
Pasar Uang	10.04%

10 Efek Terbesar*

ALOBIDJA	8%
FR0047	4%
FR0052	6%
FR0106	7%
FR0108	10%
FR0109	13%
INKP05BCN4	4%
INKP05BCN5	6%
OPPM02BCN2	5%
PIDL01CN3	6%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

Basic Materials	25.29%
Consumer Non-Cyclicals	4.81%
Energy	3.62%
Gov. Bonds	44.29%
Industrials	2.41%
Infrastructures	2.39%
Properties & Real Estate	7.16%
Time Deposit	8.28%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI Melati Pendapatan Utama	0.85%	3.36%	6.19%	7.47%	5.75%	18.39%	27.20%	100.60%
Tolok Ukur*	0.72%	3.07%	6.18%	7.74%	6.99%	16.71%	17.40%	20.52%

* Per Agustus 2023 Tolok Ukur : 80% Indobex Govies + 20% ATD 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran

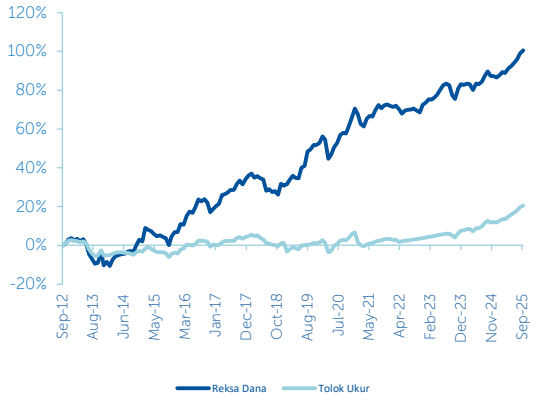

Kinerja Bulanan *)

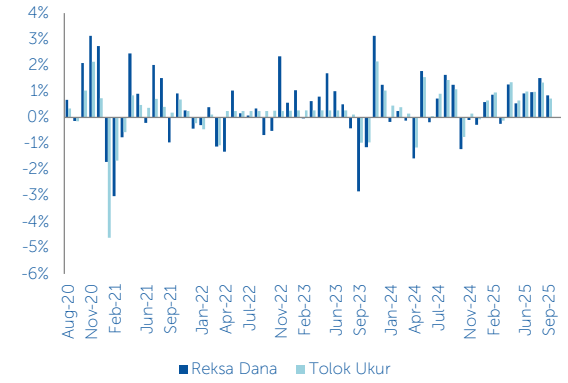

*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja positif pada kuartal III 2025, dimana yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di kisaran 6.4% pada akhir September 2025, menurun dari level 6.6% pada akhir Juni 2025. Selama kuartal III 2025, Bank Indonesia (BI) memangkas BI Rate sebesar 75 bps ke level 4.75% pada akhir September dari level 5.50% di akhir Juni. BI menyatakan bahwa keputusan tersebut konsisten dengan perkiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 yang rendah serta terkendali dalam sasaran 2.50% ± 1% dan dalam upaya mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya, serta untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari sisi global, Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun juga membukukan kinerja positif, dimana yield obligasi pemerintah Amerika US Treasury tenor 10 tahun menurun dan berada di kisaran 4.1% pada akhir September 2025, menurun dari level 4.2% pada akhir Juni 2025. Pada bulan September, Bank Sentral Amerika, The Federal Reserve, memangkas kembali suku bunganya sebesar 25 bps ke level 4.00%-4.25% dari level 4.25%-4.50%.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	ALOBIDJA	PT ALLO BANK INDONESIA	Deposito	8%
2	FR0047	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0047	Efek Utang	4%
3	FR0052	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0052	Efek Utang	6%
4	FR0106	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0106	Efek Utang	7%
5	FR0108	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0108	Efek Utang	10%
6	FR0109	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0109	Efek Utang	13%
7	INKP05BCN4	OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDIAH KIAT PULP & PAPER TAHAP IV TAHUN 2025 SERI B	Efek Utang	4%
8	INKP05BCN5	OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP V TAHUN 2025 SERI B	Efek Utang	6%
9	OPPM02BCN2	OBLIGASI BERKELANJUTAN II OKI PULP & PAPER MILLS TAHAP II TAHUN 2025 SERI B	Efek Utang	5%
10	PIDL01CN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN I PINDO DELI PULP AND PAPER MILLS TAHAP III TAHUN 2025	Efek Utang	6%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati keuntungan dari investasinya, atau membutuhkan likuiditas, dapat menjual kembali (Redeem) sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki sesuai ketentuan dalam Prospektus ini.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Untuk melakukan transaksi Pembelian Unit Penyertaan, Calon Pemegang Unit Penyertaan (Investor) dapat mengunjungi atau menghubungi Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Calon Pemegang Unit Penyertaan yang belum memiliki Rekening Reksa Dana BRI, harus melakukan pembukaan rekening dan mengisi Profil Risiko Pemodal terlebih dahulu sesuai dengan tata cara dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Manajer Investasi. Informasi mengenai tata cara dan persyaratan Pembukaan Rekening Reksa Dana tersebut dapat diperoleh di: (i) kantor Manajer Investasi; (ii) Sentra Investasi BRI (SID) terdekat; (iii) Agen Penjual yang ditunjuk; (iv) melalui fasilitas perbankan elektronik pada bank yang ditunjuk; atau (v) fasilitas lainnya pada pihak tertentu yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (seluruhnya secara bersama-sama disebut "Media Informasi dan Transaksi").
- Sedangkan bagi Pemegang Unit Penyertaan yang sebelumnya telah memiliki Rekening Reksa Dana BRI, dapat langsung melakukan Pembelian Unit Penyertaan melalui Media Informasi dan Transaksi. Sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan, calon Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA. Calon Pemegang Unit Penyertaan yang bermaksud melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA, harus mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA, serta mengisi dan menandatangani Formulir Profil Pemodal dengan melengkapi fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor untuk perorangan dan Anggaran Dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk Badan Hukum), bukti pembayaran dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/ POJK.04/2014. Formulir Profil Pemodal diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA yang pertama kali (Pembelian Awal).
- Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi baik secara langsung maupun melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana atau perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manager Investasi. Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 22/POJK.04/2014 tersebut, Manajer Investasi atau Bank Kustodian wajib menolak pesanan Pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.
- Permohonan Pembelian Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: RD BRI Melati Pendapatan Utama

No Rekening: 330.000.0206

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan menyampaikan Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan atau mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi atau dikirimkan melalui pos tercatat.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI MELATI PENDAPATAN UTAMA.
- Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderunganya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BRI Manajemen Investasi
Gedung BRI II, Lantai 25
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (021) 25094 999
F. (021) 25094 988

bri-mi.co.id
BRI Manajemen Investasi

brimi.official
BRI Manajemen Investasi